

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini akan melakukan analisis mengenai pelanggaran dalam akad *istishna'* dan analisis mengenai Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Berdasarkan sumber data penelitian, jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Disini yang dimaksud Penelitian lapangan yaitu peneliti mendapatkan sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dari lapangan. Sedangkan, jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang mampu menghasilkan data berupa tulisan bukan menggunakan prosedur-prosedur angka atau statistik.

Pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala dan fakta dalam kehidupan masyarakat berupa bentuk tulisan naratif berbentuk kata-kata dan gambar. Tujuan dari metode penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta menjelaskan dengan deskripsi yang sesuai dengan fakta-fakta yang sebenarnya sehubungan dengan yang diselidiki. Dengan hal ini penulis terjun secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di tempat usaha mebel bernama Cahaya Mebel yang berada di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

### **B. Setting dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang akan penulis jadikan sebagai tempat dilakukan penelitian adalah di Cahaya Mebel Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Yang menjadi subjek penelitian adalah para pihak yang terkait dengan penelitian yaitu 1 pelaku usaha, 1 pekerja, dan 2 konsumen di Cahaya Mebel sebagai sumber dalam memperoleh data penelitian karena di tempat ini telah terjadi jual beli secara pesanan (*istishna'*) antara pelaku usaha dan konsumen.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 17 November 2022 sampai dengan tanggal 27 Januari 2022. Jangka waktu penelitian dapat berubah menyesuaikan dengan data yang akan dibutuhkan sampai memperoleh data yang valid sesuai dengan penelitian. Apabila data penelitian belum lengkap, maka untuk melengkapi data penelitian waktu untuk melakukan penelitian akan ditambah.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan penulis tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Ada dua jenis sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari yang bersangkutan berupa statistik maupun deskriptif. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh dari sumber yang bersangkutan yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian yaitu pelaku usaha selaku pemilik Cahaya Mebel di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, tentang perlindungan yang diberikan kepada konsumen dalam pelaksanaan jual beli pesanan. 1 orang karyawan yang mengetahui kegiatan di Cahaya Mebel, dan 2 orang konsumen sebagai orang yang pernah melakukan pemesanan di Cahaya Mebel. Penulis memilih lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi penelitian ini sudah berdiri sejak lama dan sudah mengalami perkembangan dari jumlah karyawan dan jumlah pesanan.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan peneliti yaitu buku-buku atau jurnal-jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang bersangkutan dan sesuai dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek penelitian). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif antara lain FGD (*Focus Group Discussion*), angket (kuesioner), wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah proses mengamati lingkungan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung untuk kemudian dideskripsikan dan

dijelaskan dalam penelitian.<sup>1</sup> Penulis melakukan observasi dengan mengamati objek yang ada di lokasi penelitian, kegiatan para pekerja selama melakukan pekerjaannya, dan keadaan disekitas lokasi.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data suatu penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang biasanya terjadi antara dua orang atau lebih dengan salah satu orang sebagai yang meninjau tentang informasi yang ingin diperoleh.<sup>2</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang-orang yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil dialog wawancara selanjutnya dirangkai dalam sebuah catatan. Catatan tersebut dimasukkan ke dalam data peneletian yang akan berguna bagi penulis saat menulis penelitian. Ada beberapa bentuk wawancara yang dibedakan menjadi berikut :

- a. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu penyusunan pertanyaan tidak dipersiapkan terlebih dahulu, dilakukan dengan gagasan pemilihan topik pembahasan diambil dan disesuaikan oleh orang yang diwawancarai (narasumber).
- c. Wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, meskipun begitu pewawancara memberikan keleluasaan kepada narasumber untuk menerangkan lebih dalam atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.<sup>3</sup>

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dengan penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan secara garis besar kepada 4 informan atau responden. Penulis membuat stuktur

---

<sup>1</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 108

<sup>2</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),

wawancara terlebih dulu bertujuan agar komunikasi dapat berjalan dengan lebih terbuka tetapi masih dalam jangkauan dari pokok-pokok pembahasan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh bukan dari manusia (*non-human resources*) melainkan dengan cara lain melalui dokumen baik dari pribadi maupun dari resmi, foto atau rekaman dan literatur lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan praktik akad istishna di Cahaya Mebel Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Proses dari dilakukannya penelitian tidak lepas dari adanya data yang merupakan bahan mentah hasil dari pengamatan tentang kejadian nyata atau fakta mengenai objek penelitian yang masih memerlukan tindakan untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam melakukan wawancara dan observasi situasi dilingkungan dengan konteks penelitian, maknanya mungkin berbeda. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan proses penting yaitu pengujian keabsahan data agar tidak terjadi informasi yang tidak valid. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Agar penelitian menghasilkan keabsahan data yang valid sesuai situasi latar budaya sesungguhnya maka uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara :

- a. Perpanjangan waktu penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Peneliti dapat seringkali melakukan observasi dan wawancara dengan sumber informasi sampai diperoleh data yang lebih dalam dan dapat lebih dipercaya. Selama observasi peneliti dapat sambil melakukan pengkajian dan analisa data yang telah diperoleh.
- b. Meningkatkan ketekunan pengamatan, yaitu melakukan wawancara atau pengamatan secara lebih rinci dan cermat yang secara terus menerus sehingga kepastian data dan urutan kejadian dapat tercatat secara pasti dan tersusun.

Validitas data yang terkumpul didapatkan dari kegigihan peneliti dalam melakukan pengumpulan data di lapangan.

- c. Menggunakan referensi yang tepat dengan mengumpulkan bacaan buku maupun jurnal yang tepat yang ditulis para ahli dibidangnya sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data-data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dibandingkan keakuratannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan. Data yang terkumpulkan akan lebih dapat dipercaya jika dilengkapi dengan referensi yang tepat.<sup>4</sup>

## 2. Uji Dependibilitas

Uji dependibilitas dilakukan dengan melakukan peninjauan kembali (audit) terhadap keseluruhan selama proses penelitian. Data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan penelitian secara langsung dilapangan maka data penelitian tersebut tidak dependibilitas.<sup>5</sup> Peneliti melakukan peninjauan data yaitu dengan mencatat dan mengumpulkan sumber data primer maupun sumber data sekunder.

## 3. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas untuk mengukur berhubungan dengan keterpercayaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Sehingga yang menjadi subjek penelitian dapat menerapkan dan menggunakan sebagai konteks dan situasi sosial yang berkaitan dengan tempat data diperoleh.<sup>6</sup> Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yang bila memungkinkan untuk diterapkan, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya.

## 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas pada penelitian kualitatif adalah suatu bentuk validitas bahwa keakuratan, relevansi, atau makna data hasil penelitian telah disepakati oleh banyak pihak karena data tersebut sesuai dengan realita di lapangan dan bukan dari sudut pandang peneliti.

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), 394

<sup>5</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 222

<sup>6</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 176

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis, memutuskan data yang penting dan yang dipelajari agar dapat disampaikan kepada orang lain sehingga memiliki nilai akademis dan nilai sosial. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari obyek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.

Miler dan Hubermen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih data-data pokok yang telah terkumpul dan data yang tidak penting agar fokus pada data yang penting. Reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan hingga menghasilkan hal-hal pokok dari data.

### 2. Penyajian Data

Catatan-catatan informasi yang terkumpul disusun untuk kemudian memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti berupaya memilah dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

### 3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Peneliti berusaha mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Data-data dalam penelitian yaitu wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan di Cahaya Mebel di Desa Honggosoco. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban narasumber, apabila setelah dianalisis jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap valid.

---

<sup>7</sup> Sandi Suyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

Setelah mempelajari dan menelaah, langkah berikutnya adalah mereduksi data dengan membuat rangkuman inti. Langkah selanjutnya adalah menyusun catatan dalam bagian pengelompokan. Langkah terakhir yaitu memberikan makna data serta menyimpulkan hasil penelitian.

